

SKRIPSI

**PENGARUH KEBIJAKAN PEMUTIHAN PAJAK DAN LAYANAN
SAMSAT *DRIVE THRU* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR DENGAN PENGHASILAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA KANTOR BERSAMA SAMSAT
KABUPATEN GIANYAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI KADEK SINTA YULIANTINI
NIM : 1915644018

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

PENGARUH KEBIJAKAN PEMUTIHAN PAJAK DAN LAYANAN SAMSAT *DRIVE THRU* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DENGAN PENGHASILAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR BERSAMA SAMSAT KABUPATEN GIANYAR

**Ni Kadek Sinta Yuliantini
1915644018**

(Program Studi Diploma Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Realisasi penerimaan pajak daerah yang belum mencapai target salah satunya disebabkan karena rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dengan dikeluarkannya Peraturan Gubernur (Pergub) Bali Nomor 54 Tahun 2022 dan layanan Samsat *Drive Thru* yang dapat memberikan kemudahan pembayaran sehingga memerlukan waktu kurang lebih selama 5 menit. Dengan adanya penghasilan yang diperoleh oleh wajib pajak kendaraan bermotor diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan pemutihan pajak dan layanan samsat *drive thru* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan penghasilan sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Bersama Samsat Gianyar. Penelitian ini menganalisis data primer dari kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden yaitu wajib pajak kendaraan bermotor di lokasi pembayaran samsat *drive thru* Jalan Raya Batubulan, Sukawati, Gianyar. Pengujian statistik untuk menguji hipotesis menggunakan alat uji SPSS 25 dengan teknik analisis data uji validitas, uji asumsi klasik, uji MRA, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kebijakan pemutihan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, (2) layanan samsat *drive thru* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, (3) Kebijakan pemutihan pajak dan layanan samsat *drive thru* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, (4) Penghasilan dapat memperkuat hubungan kebijakan pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, (5) Penghasilan dapat memperkuat hubungan layanan samsat *drive thru* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain selain variabel kebijakan pemutihan pajak, layanan samsat *drive thru*, kepatuhan wajib pajak, dan penghasilan.

Kata Kunci: Pemutihan Pajak, Samsat Drive Thru, Kepatuhan, Penghasilan

THE EFFECT OF TAX BREAKING POLICIES AND SAMSAT DRIVE THRU SERVICES ON MOTOR VEHICLE TAXPAYER COMPLIANCE WITH INCOME AS MODERATION VARIABLES IN SAMSAT JOINT OFFICE GIANYAR DISTRICT

Ni Kadek Sinta Yuliantini
1915644018

(Program Studi Diploma Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Realization of local tax revenues have not reached the target, one of which is due to the low level of motor vehicle tax compliance. With the issuance of Bali Governor Regulation (Pergub) Number 54 of 2022 and the Samsat Drive Thru service, it can provide easy payment approximately 5 minutes. With the income earned by motor vehicle taxpayers, it is hoped that it can increase motor vehicle tax compliance. This study aims to determine the effect of tax write-off policies and drive thru samsat services on motor vehicle taxpayer compliance with income as a moderating variable at the Gianyar Samsat Joint Office.

This study analyzed primary data from questionnaires distributed to 100 respondents, namely motorized vehicle taxpayers at drive thru samsat payment located on Jalan Raya Batubulan, Sukawati, Gianyar. Statistical testing to test the hypothesis uses the SPSS 25 test tool data analysis techniques validity test, classic assumption test, MRA test, coefficient of determination test, t test, and F test.

The results of this study indicate that (1) the tax write-off policy has a positive and significant effect on motor vehicle tax compliance, (2) drive thru samsat services have a positive and significant effect on motor vehicle taxpayer compliance, (3) Tax write-off policies and drive thru samsat services simultaneously have a positive and significant effect on motor vehicle taxpayer compliance, (4) Income can moderate by strengthening the relationship between tax write-off policies on motor vehicle taxpayer compliance, (5) Income can moderating by strengthening the relationship between Samsat drive thru services and motor vehicle taxpayer compliance. Future research is expected to be able to add other variables besides the variable tax write-off policies, drive thru samsat services, taxpayer compliance, and income.

Keywords: Tax Bleach, Samsat Drive Thru, Compliance, Income

**PENGARUH KEBIJAKAN PEMUTIHAN PAJAK DAN LAYANAN
SAMSAT *DRIVE THRU* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR DENGAN PENGHASILAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA KANTOR BERSAMA SAMSAT
KABUPATEN GIANYAR**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

NAMA : NI KADEK SINTA YULIANTINI

NIM : 1915644018

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Sinta Yuliantini
NIM : 1915644018
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi

Judul : Pengaruh Kebijakan Pemutihan Pajak Dan Layanan Samsat *Drive Thru* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Bersama Samsat Kabupaten Gianyar
Pembimbing : Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM
Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M. Hum
Tanggal Uji : 19 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung. 19 Agustus 2023



Ni Kadek Sinta Yuliantini
NIM. 1915644018

SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN PEMUTIHAN PAJAK DAN LAYANAN SAMSAT *DRIVE THRU* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DENGAN PENGHASILAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR BERSAMA SAMSAT KABUPATEN GIANYAR

DIAJUKAN OLEH

NAMA : NI KADEK SINTA YULIANTINI
NIM : 1915644018

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM
NIP. 196410161989101001



Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M. Hum
NIP. 196106221993031001



SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN PEMUTIHAN PAJAK DAN LAYANAN SAMSAT *DRIVE THRU* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DENGAN PENGHASILAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR BERSAMA SAMSAT KABUPATEN GIANYAR

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada
Tanggal 19 bulan Agustus tahun 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:

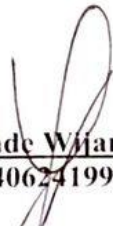


Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM
NIP. 196410161989101001

ANGGOTA:



2. Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA.
NIP. 196401211993031001



3. Drs. I Made Wijana, MSc., ST.
NIP. 196406241990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.Ecom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, SE., M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak Kantor Bersama Samsat Gianyar yang telah banyak membantu dalam memperoleh izin dan data yang saya perlukan dalam penyusunan skripsi ini
7. Pihak Layanan Samsat *Drive Thru* Gianyar khususnya responden yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Bapak I Ketut Upaya dan Ibu Ni Wayan Balik Suarti, serta keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, serta selalu mendoakan untuk kelancaran penelitian ini.
9. Ayu Utari, Widya Cista, Dian, Tami, Putri, dan Ria serta rekan-rekan yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, dan
11. Diri sendiri yang sudah melakukan yang terbaik dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 30 Juli 2023


Penulis
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abtrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Pikir dan Konseptual.....	15
D. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi	26
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian.....	53
C. Pembahasan	60
D. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan.....	69
B. Implikasi	70
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	18
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	23
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas berdasarkan Probability Plot	50
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas berdasarkan Histogram	50



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

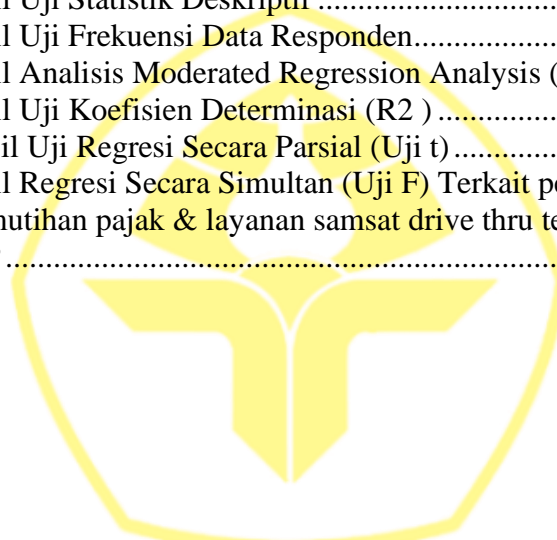
DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Kendaraan Bermotor Provinsi Bali	2
Tabel 1. 2 Data Target, Realisasi, dan, Tunggakan PKB Kabupaten Gianyar Tahun 2018 - 2022	3
Tabel 3. 1 Indikator Kebijakan Pemutihan Pajak (X1)	27
Tabel 3. 2 Indikator Layanan Samsat Drive Thru (X2)	28
Tabel 3. 3 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y).....	29
Tabel 3. 4 Indikator Penghasilan (Z).....	30
Tabel 3. 5 Bobot Skor Pilihan Respon	32
Tabel 3. 6 Kategori Skala Nilai Mean Semua Variabel	35
Tabel 4. 1 Distribusi Sampel Kuesioner	38
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan.....	39
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Pengisian Kuesioner..	41
Tabel 4. 5 Analisis Statistik Deskriptif Kebijakan Pemutihan Pajak (X1)	42
Tabel 4. 6 Analisis Statistik Deskriptif Layanan Samsat Drive Thru (X2)	43
Tabel 4. 7 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)....	44
Tabel 4. 8 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penghasilan (Z).....	45
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4. 14 Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4. 15 Hasil Uji Moderated Regression Analysis	54
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	57
Tabel 4. 17 Hasil Uji Regresi Secara Parsial (t).....	58
Tabel 4. 18 Hasil Uji Secara Simultan (Uji F).....	59

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	79
Lampiran 2 Tabulasi Data Responden	82
Lampiran 3 Tabulasi Variabel Penelitian.....	85
Lampiran 4 Variabel Moderasi	88
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	91
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	95
Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik : Uji Normalitas	97
Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik: Uji Multikolinearitas	99
Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi Klasik: Uji Heteroskedastisitas	100
Lampiran 10 Hasil Uji Asumsi Klasik : Uji Autokorelasi	101
Lampiran 11 Hasil Uji Statistik Deskriptif	102
Lampiran 12 Hasil Uji Frekuensi Data Responden.....	103
Lampiran 13 Hasil Analisis Moderated Regression Analysis (MRA).....	104
Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	105
Lampiran 15 Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)	106
Lampiran 16 Hasil Regresi Secara Simultan (Uji F) Terkait pengaruh kebijakan pemutihan pajak & layanan samsat drive thru terhadap kepatuhan WP	107



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak berperan vital bagi sebuah negara dalam mewujudkan pembangunan infrastruktur yang menjadi harapan masyarakat. Sebagai upaya mendukung keberhasilan pembangunan infrastruktur suatu negara melakukan pemungutan pajak. Pihak yang berhak untuk melakukan pungutan pajak adalah pemerintah pusat. Namun, dalam pelaksanaannya pemerintah daerah mendapatkan kewenangan dari pemerintah pusat dalam mengelola pendapatan pajaknya sendiri (Ulya et al., 2022). Tujuannya agar senantiasa meningkatkan kemandirian daerahnya dengan memberikan kontribusi Pajak Daerah berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yakni sebuah PAD dengan pengelola daerah provinsi (Sabinus, 2020). PKB dibebankan kepada masyarakat yang memiliki kendaraan bermotor dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Hal yang wajar apabila masyarakat dibebankan dengan kewajiban membayar pajak karena kendaraan yang digunakan untuk beraktivitas memerlukan sarana penunjang yaitu jalan raya. Dengan demikian, masyarakat sudah sewajarnya membayar PKB yang dibebankan oleh pemerintah untuk perbaikan jalan raya. Pembayaran PKB diterapkan oleh Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) yang dikelola oleh Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Provinsi (Maulana & Septiani, 2022). Pada instansi tersebut, wajib pajak dapat memenuhi kewajibannya dalam membayar PKB.

Adapun data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali mengenai peningkatan total kendaraan bermotor sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Data Kendaraan Bermotor Provinsi Bali

Kabupaten/Kota	Banyaknya Kendaraan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (Unit)		
	2020 (Unit)	2021 (Unit)	2022 (Unit)
Provinsi Bali	4.438.695	4.510.791	4.756.364
Kota Denpasar	1.450.730	1.470.570	1.466.637
Kab. Tabanan	436.428	443.154	469.977
Kab. Klungkung	141.160	143.598	184.773
Kab. Karangasem	211.821	216.568	232.658
Kab. Jembrana	217.766	222.532	265.110
Kab. Gianyar	470.076	477.128	520.281
Kab. Buleleng	465.076	474.431	496.621
Kab. Bangli	125.940	128.690	137.644
Kab. Badung	919.698	934.120	982.663

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2023

Merujuk pada Tabel 1.1, Kabupaten Gianyar merupakan salah satu kabupaten dengan penyumbang kendaraan bermotor terbesar ketiga setelah Denpasar dan Badung dengan tingkat pertumbuhan yang sangat pesat dibandingkan dengan Kota Denpasar. Meningkatnya pertumbuhan kendaraan bermotor di Kabupaten Gianyar, seharusnya dapat meningkatkan penerimaan PKB. Namun, berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan masih terdapat wajib pajak yang menunda pembayaran yang disebabkan karena adanya pengaruh baik dari faktor internal maupun eksternal seperti proses niat untuk membayarkan pajak serta sanksi berupa denda apabila melewati batas jatuh tempo, keterbatasan waktu, serta tingkat penghasilan wajib pajak. Hal tersebut menyebabkan wajib pajak belum patuh dari segi waktu pembayaran sehingga penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor belum bisa dikatakan optimal.

Tabel 1. 2
Data Target, Realisasi, dan, Tunggakan PKB
Kabupaten Gianyar Tahun 2018 - 2022

Tahun	Target	Realisasi	Tunggakan (%)
2018	Rp 127.468.568.932	115.366.517.850	9%
2019	Rp 139.991.725.695	110.719.001.002	21%
2020	Rp 116.694.428.769	94.886.391.000	19%
2021	Rp 186.282.000.000	146.828.270.497	21%
2022	Rp 205.578.417.365	170.753.909.550	17%

Sumber: Kantor Bersama Samsat Gianyar, tahun 2023

Merujuk pada tabel 1.2 menjelaskan target penerimaan PKB di Kabupaten Gianyar bergerak fluktuatif. Hal tersebut disebabkan karena terdapat tunggakan pajak dari target yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan realisasi pendapatan yang diterima. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan terdapat wajib pajak yang tidak patuh dari segi waktu pembayarannya maka melewati jatuh tempo pembayaran.

Kepatuhan wajib pajak dapat meningkat melalui kebijakan pemutihan pajak kendaraan bermotor (Widajantie dan Anwar, 2020). Dengan dikeluarkannya kebijakan sesuai Pergub Bali Nomor 54 Tahun 2022 mengenai Pembebasan Pokok PKB dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang berlaku dari 3 Oktober 2022 – 29 Desember 2022. Kebijakan tersebut tentunya dapat menjadi kesempatan bagi wajib pajak yang kendaraannya masih menunggak. Harapannya agar dapat membantu memberikan peringanan seseorang untuk melunasi tunggakan yang sudah melewati batas jatuh tempo.

Terdapat permasalahan umum dalam melunasi tunggakan yang sudah melewati batas jatuh tempo seperti masalah prosedur pembayaran yang memakan waktu cukup lama dengan prosedur yang berbelit (Rizal, 2019).

Pemerintah akan melakukan efektivitas dalam pungutan pajak sesuai perkembangan teknologi misalnya ada pelayanan Samsat *Drive Thru*. Layanan Samsat *Drive Thru* memiliki andil yang cukup besar dikarenakan dinilai efisien dan efektif jika dibandingkan dengan pelayanan di Kantor Bersama Samsat yang prosedurnya harus melalui loket satu ke loket lainnya dan menunggu panggilan hingga akhirnya menuju ke loket pembayaran. Sedangkan, pada layanan Samsat *Drive Thru* wajib pajak tidak harus turun dari kendaraannya dan hanya dengan melewati dua loket yaitu loket pendaftaran dan loket pembayaran sehingga memerlukan waktu kurang lebih selama 5 menit.

Dalam menilai hubungan antara kebijakan pemutihan pajak dan layanan Samsat *Drive Thru* pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, maka ditambahkan variabel moderasi yaitu penghasilan. Penghasilan ini adalah sesuatu yang diperoleh wajib pajak untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari dalam periode tertentu. Dalam membayarkan kewajibannya, penghasilan memiliki pengaruh yang cukup besar dari wajib pajak. Oleh sebab itu, penghasilan diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan seseorang. Barlan et al. (2021) menjelaskan tingkat pendapatan mempengaruhi positif dan signifikan kepatuhan wajib pajak. Sesuai temuan Leo et al. (2022) menjelaskan penghasilan sebagai variabel moderasi berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak. Berbeda pada temuan Sasalbillah dan Amanah, (2022) menjelaskan tingkat pendapatan seseorang bisa melemahkan pengaruh kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian Rahayu dan Amirah (2018) menyatakan program pemutihan pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sesuai dengan penelitian Gustaviana (2020) menjelaskan bahwa pemutihan pajak mempengaruhi kepatuhan seseorang. Hal tersebut berbeda pada temuan Saputra et al. (2022) menjelaskan pemutihan pajak kendaraan bermotor berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada kepatuhan wajib pajak.

Dari fenomena dan *research gap* yang ada, peneliti ingin menjalankan penelitian “Pengaruh Kebijakan Pemutihan Pajak dan Layanan Samsat *Drive Thru* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Bersama Samsat Kabupaten Gianyar”.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan tersebut, adapun rumusan masalah yaitu:

1. Apakah kebijakan pemutihan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
2. Apakah layanan samsat *drive thru* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
3. Apakah kebijakan pemutihan pajak dan layanan samsat *drive thru* secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
4. Apakah penghasilan memoderasi pengaruh kebijakan pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?

5. Apakah penghasilan memoderasi pengaruh layanan samsat *drive thru* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?

C. Batasan Masalah

Melalui uraian yang sudah dijelaskan, adapun batasan permasalahan yang diterapkan sebagai penghindaran penyimpangan dan memperjelas ruang lingkup masalah agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang diteliti. Penelitian ini membahas masalah hanya dibatasi pada kebijakan pemutihan pajak dan layanan samsat *drive thru* dengan menggunakan penghasilan menjadi variabel moderasi pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, yang dilakukan di Kantor Bersama Samsat Kabupaten Gianyar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari penjelasan yang sudah dijelaskan secara singkat, maka tujuan dari penelitiannya yaitu:

- a. Untuk membuktikan pengaruh kebijakan pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- b. Untuk membuktikan pengaruh layanan samsat *drive thru* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- c. Untuk membuktikan pengaruh kebijakan pemutihan pajak dan layanan samsat *drive thru* secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- d. Untuk membuktikan penghasilan memoderasi pengaruh kebijakan pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

- e. Untuk membuktikan penghasilan memoderasi pengaruh layanan samsat *drive thru* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teori bisa memberikan tambahan pemahaman yang lebih baik tentang variabel yang berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak. Kemudian harapannya dapat berkontribusi dan dijadikan referensi tambahan yang dapat diberikan mengenai pengetahuan yang dimiliki dan wawasan yang harus diperluas terkhusus pada faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

b. Manfaat Praktis

Dengan teoritis yang telah diuraikan, manfaat secara praktis kepada berbagai pihak sesuai dengan penelitian ini, yaitu:

1) Bagi Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

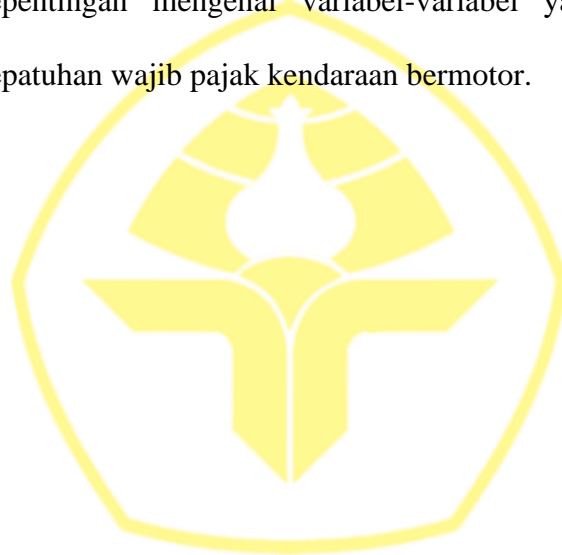
Temuan ini bisa diterapkan menjadi dasar nilai sebagai peningkatan kesadaran seberapa penting untuk patuh pada kewajiban perpajakan atas pajak kendaraan sesuai aturan yang ada.

2) Bagi Kantor Bersama Samsat Gianyar

Penelitian ini bisa dijadikan sumbangsih pemikiran serta bisa digunakan menjadi objek dan sumber pertimbangan untuk pembuatan keputusan yang dapat memaksimalkan pendapatan PKB terkhusus di Kabupaten Gianyar.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai penambah daftar kepustakaan Politeknik Negeri Bali serta dapat digunakan sebagai tambahan dokumentasi dan referensi di lingkungan Politeknik Negeri Bali khususnya Jurusan Akuntansi sehingga bisa memberikan manfaat untuk pihak yang memiliki kepentingan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada hasil yang didapatkan mengenai bagaimana pengaruh kebijakan pemutihan pajak dan layanan samsat *drive thru* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan penghasilan sebagai variabel moderasi dapat ditarik kesimpulannya:

1. Kebijakan pemutihan pajak berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini berarti semakin banyak yang memanfaatkan kebijakan pemutihan pajak maka akan semakin tinggi kepatuhan wajib pajak.
2. Layanan samsat *drive thru* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini berarti semakin banyak wajib pajak yang membayar pajak di samsat *drive thru* maka kecenderungan kepatuhan wajib pajak juga semakin tinggi.
3. Kebijakan pemutihan pajak dan layanan samsat *drive thru* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini berarti bahwa semakin banyak yang memanfaatkan kebijakan pemutihan pajak dengan membayarkan pajaknya pada layanan samsat *drive thru* maka kecenderungan kepatuhan wajib pajak juga akan semakin tinggi.
4. Penghasilan dapat memoderasi dengan sifat memperkuat hubungan pengaruh kebijakan pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak

kendaraan bermotor. Hal ini berarti wajib pajak akan patuh apabila penghasilan yang diperoleh dapat membayarkan pajak tanpa dikenakan sanksi dan bunga dengan adanya kebijakan pemutihan pajak

5. Penghasilan dapat memoderasi dengan sifat memperkuat hubungan pengaruh layanan *samsat drive thru*. Hal ini berarti wajib pajak akan patuh apabila penghasilan yang diperoleh untuk membayarkan kewajibannya mencukupi dengan didukung dengan layanan *samsat drive thru* yang dapat menghemat waktu.

B. Implikasi

Dari hasil temuan dalam bab sebelumnya, ada beberapa implikasi dari hasil penelitiannya adalah:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian yang diterapkan dapat memberi sumbangan implikasi sebagai berikut:

- 1) Semakin banyak yang memanfaatkan kebijakan pemutihan pajak maka akan semakin tinggi kepatuhan wajib pajak yang dipengaruhi oleh perilaku dan niat wajib pajak.
- 2) Semakin banyak yang memanfaatkan layanan *samsat drive thru* maka semakin tinggi kepatuhan wajib pajak yang dipengaruhi oleh perilaku dan niat wajib pajak.
- 3) Semakin banyak yang memanfaatkan kebijakan pemutihan pajak dengan membayarkan pajaknya pada layanan *samsat drive thru* maka

kecenderungan kepatuhan wajib pajak juga akan semakin tinggi yang dipengaruhi oleh perilaku dan niat wajib pajak.

- 4) Semakin tinggi penghasilan yang diperoleh oleh wajib pajak maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak dengan memanfaatkan kebijakan pemutihan pajak yang dipengaruhi oleh perilaku dan niat wajib pajak.
- 5) Semakin tinggi penghasilan semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak dengan memanfaatkan layanan samsat *drive thru*. yang dipengaruhi oleh perilaku dan niat wajib pajak.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menyumbangkan implikasi sebagai berikut:

- 1) Implikasi penelitian ini bagi sektor pemerintah yakni dapat dijadikan sebuah pertimbangan untuk menerapkan Kebijakan Pemutihan Pajak guna dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- 2) Implikasi penelitian ini bagi sektor pemerintah yakni dapat dijadikan sebuah pertimbangan untuk menerapkan Layanan Samsat *Drive Thru* guna dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- 3) Implikasi penelitian ini bagi wajib pajak yakni dapat dijadikan sebuah motivasi untuk taat dalam membayar pajak kendaraan bermotor dengan memanfaatkan Kebijakan Pemutihan Pajak dan Layanan Samsat *Drive Thru*.

- 4) Implikasi penelitian ini bagi wajib pajak yakni dapat dijadikan sebuah motivasi untuk taat dalam membayar pajak kendaraan bermotor ataupun tunggakannya tanpa perlu membayarkan bunga dengan memanfaatkan Kebijakan Pemutihan Pajak.
- 5) Implikasi penelitian ini bagi wajib pajak yakni dapat dijadikan sebuah motivasi dan niat untuk taat dalam membayar pajak kendaraan bermotor ataupun tunggakannya secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan Layanan Samsat *Drive Thru*.

C. Saran

Sesuai dengan hasil yang diperoleh, adapun saran yang dipertimbangkan untuk memperbaiki penelitian ini, yaitu:

1. Kantor Bersama Samsat Kabupaten Gianyar harapannya agar menambah jumlah tenaga kerja pada Layanan Samsat *Drive Thru*, sehingga memberikan waktu dan pelayanan lebih efisien bagi wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Kebijakan Pemutihan Pajak perlu tetap dijalankan dan harapannya dapat diperpanjang periodenya karena memberikan bantuan memotivasi wajib pajak untuk membayarkan kewajiban perpajakannya dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Wajib pajak kendaraan bermotor harapannya dapat bersikap lebih peduli terhadap teknologi informasi seperti adanya kebijakan pemutihan pajak, karena bahwasanya akan sangat membantu wajib pajak dalam membayarkan tunggakan pajak tanpa dikenakan denda atau sanksi.

4. Penelitian mendatang agar bisa meneliti di wilayah yang tidak sama, sehingga dapat meluaskan sampel penelitian dan bisa menjelaskan ruang lingkup penelitiannya. Kemudian bisa memberikan tambahan variabel penelitian yang komprehensif.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I. G. S. ., Mahaputra, I. N. K. A. ., dan Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Kesadaran, Sanksi, Samsat Drive Thru, Pelayanan Fiskus, Dan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1)(April), 187–199. www.jarrakpos.com
- Ajzen. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes.
- Ajzen, I. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. *Action Control*, 11–39. https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3_2
- Alviani, R. K. (2020). Pengaruh Samsat Keliling , Samsat Drive-Thru , E-Samsat Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Jakarta Timur. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 125–136.
- Amran, A. (2018). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendapatan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v1i1.53>
- Badan Pendapatan Daerah Provinsi Bali. (2022). *Peraturan Gubernur Bali Nomor 54 Tahun 2022 tentang Pembebasan Pokok Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor*. JDih Pemerintah Provinsi Bali. <https://jdih.baliprov.go.id/produk-hukum/peraturan-perundang-undangan/pergub/29015#:~:text=Peraturan Gubernur Bali Nomor 54 Tahun 2022 tentang Pembebasan Pokok,Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor>
- Barlan, A. R., Mursalim L., dan Ratna S. (2021). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendapatan, Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(2), 168–178. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v6i2.698>
- Ferry, W., dan Sri, D. (2020). Pengaruh Pemutihan Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Palembang. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.32524/jkb.v18i1.626>
- Gustaviana, S. (2020). Pengaruh Program E-Samsat, Samsat Keliling, Pemutihan PKB, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Operasi Kepolisian Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Pada Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal di Ba. *Akuntansi*, 1(1), 20–29. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Hadi, P. D. S. (1991). *Statistik Dalam Basica*. Andi Offset.
- Khoiroh, N. (2017). Pengaruh Sanksi, Sosialisasi, dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan

Bangunan Di Desa Gandaria. *Skripsi*, 1–173.

- Khristiana, Y., dan Pramesthi, E. G. (2020). Peran Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 16(2), 76–87. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v16i2.491>
- Krisnadeva, A. A. N., dan Merkusiwati, N. K. L. A. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1425. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p07>
- Kusasih, J. S. M., dan Kustiningsih, N. (2023). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Barat). *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 516–527.
- Leo, M., Virginia, W. A., Alimuddin, I., Herman, H., dan Arwana, M. R. (2022). Pengaruh Pemutihan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Pendapatan sebagai variabel Moderating. *Owner*, 6(3), 3036–3047. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.953>
- Mahendra, dan Suryadharmawan, N. A. (2021). Efektivitas Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Tingkat Penghasilan Wajib Pajak Sebagai Variabel Pemoderasi di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12, 155–165.
- Marcheita, D. J., dan Rachman, A. N. (2022). Studi Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dengan Pemutihan Pajak sebagai Variabel Moderasi. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(6), 621–634.
- Maulana, M. D., dan Septiani, D. (2022). Pengaruh Layanan Samsat Keliling , E-Samsat dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 14(November), 231–246.
- Puteri, P. O., Syofyan, E., dan Mulyani, E. (2019). Analisis Pengaruh Sanksi Administrasi, Tingkat Pendapatan, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1569–1588. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.163>
- Rahayu, C., dan Amirah. (2018). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSA). *Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10(2), 1–14.
- Rahman, A. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 6(1), 1–20. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2946>

- Rizal, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(1), 76. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v7i1.2508>
- Sabinus, S. (2020). Pengaruh Denda Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Perilaku Taat Pajak. *Jurnal Borneo Akcaya*, 6(1), 43–57. <https://doi.org/10.51266/borneoakcaya.v6i1.160>
- Saputra, D., Dewi, R. C., dan Erant, G. P. (2022). Pengaruh Program Pemutihan Pajak, Pembebasan Bea Balik Nama, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 56–67.
- Saputri, D. A., dan Anisa, N. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2, 59–70.
- Sartika, E. D., Afifah, N., dan Sari, S. N. (2021). Pengaruh Insentif Pajak Kendaraan Bermotor Selama Pandemi Covid 19 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(2), 144–159. <https://doi.org/10.25139/jaap.v5i2.4144>
- Sasalbillah, I. N., dan Amanah, L. (2022). Pengaruh Penurunan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Tingkat Penghasilan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Singarimbun, M., dan Efendi. (1995). *Metode Penelitian Survey*. PT Pustaka LP3ES.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Ulya, H., Harmain, H., dan Harahap, R. D. (2022). Efektivitas Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak dalam Perspektif Masalah Mursalah (Studi Kasus Pada Kantor Bersama SAMSAT Natal). *J-ISACC: Journal Islamic Accounting Competency*, 2(1), 73–87.
- Widajantie, T. D., dan Anwar, S. (2020). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). *Behavioral Accounting Journal*, 3(2), 129–143. <https://doi.org/10.33005/baj.v3i2.103>
- Yulianto, A. E., dan Rahayu, Y. (2022). Pengaruh pemutihan pajak dan samsat online pada kepatuhan wajib pajak. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 2(1), 50–69. <https://doi.org/10.38156/imka.v2i1.110>
- Yulitiawati, dan Meliya, P. O. (2021). Pengaruh Program Pemutihan Pajak,

Pembebasan Bea Balik Nama, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Uptb Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Oku. *Jurnal Ekonomika*, 14(2), 195–206.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI